PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA 9 SUBTEMA 3

Violetta Orchida Wardatul Hasanah[1], Dadang Kurnia[2], Fitri Anjaswuri[3]
[1,2,3]PGSD FKIP Universitas Pakuan
[1]violettaorchida09@gmail.com, [2]dadankurnia@unpak.ac.id,
[3]fitriajaswuri@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning Model on Learning Outcomes in Theme 9 Sub-theme 3 using serial picture media and animated video media. The research method used is a quasi experimental research. The research was conducted in three meetings in each class group. Sampling was done by purposive sampling technique. The research data was collected using an initial ability test (pretest) and a final ability test (posttest). This research was conducted at Cibening 01 Public Elementary School, Pamijahan District, Bogor Regency. The population consists of class V-A and V-B consisting of 77 people. Data analysis was carried out by the n-gain test, normality test, and homogeneity test as a prerequisite test before conducting a hypothesis test (t test). the results of data analysis obtained t-count (2.155) > t-table (1.992) for a significance of 5%. Based on the test criteria, then H0 is rejected and Ha is accepted. Based on the results of this study it can be concluded that there is an influence of the Problem Based Learning model on learning outcomes.

Keywords: Learning Outcome, Problem Based Learning

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh model Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 9 Subtema 3 menggunakan media gambar berseri dan media video animasi. Metode penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian eksperimen quasi. Penelitian dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan di setiap kelompok kelasnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Data penelitian dikumpulkan menggunakan tes kelampuan awal (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Cibening 01 Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Populasinya terdiri dari kelas V-A dan V-B yang terdiri dari 77 orang. Analisis data yang dilakukan dengan uji n-gain, uji normalitas, dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis (uji t). hasil analisis data diperoleh t-hitung (2,155) > t-tabel (1,992) untuk signifikansi 5%. Berdasarkan kriteria pengujian, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Problem Based Learning

A. Pendahuluan

Kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perkembangan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dirancang berdasarkan paradigma pendidikan abad 21. Inti

dari kurikulum tersebut mewajibkan siswa untuk mampu mengikuti tantangan kemajuan ilmu pengetahuan di abad 21. Pengembangan kurikulum tersebut turut mengubah muatan maupun model pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang kreatif dan mengedepankan pengalaman pribadi (mengamati, menanya, menalar, dan mencoba) sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum 2013..

Pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari pembelajaran tematik integratif yang mengacu pada kurikulum 2006. Pembelajaran tematik integratif merupakan salah satu upaya pembelajaran terpadu yang bertujuan untuk melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam menggali kemampuannya sendiri. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melibatkan aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap, sehingga mampu menghasilkan pemikiran yang lebih efektif.

Model Problem Based Learning bertujuan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif sehingga antusias siswa meningkat. Apabila minat belajar siswa mengalami peningkatan, maka hasil belajar siswa tentu juga meningkat. Selain itu, siswa juga diajak untuk membangun pengetahuan baru yang di analisis ke dalam dunia nyata. Model pembelajaran Problem Based Learning mendorong pendidik dalam kegiatan yang memerlukan perumusan masalah, pengumpulan data, dan analisis data. Dalam kegiatan pembelajaran yang aktif tentu akan memerlukan media agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat menyampaikan materi dengan baik dan efektif.

Berdasarkkan observasi yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibening 01 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022. Pada Sekolah Dasar Negeri Cibening 01 di kelas V terdapat 2 rombel yaitu kelas V-A dan kelas V-B yang telah menggunakan Kurikulum 2013. Saat proses pembelajaran terkadang tidak menggunakan model pembelajaran sehingga hal tersebut menjadikan proses pembelajaran yang tidak maksimal dan tujuan pembelajarannya pun kurang tersampaikan, dikarenakan kurang bervariatif dalam menggunakan model

pembelajaran. Maka penelitian akan terfokus pada model pembelajaran Problem Based Learning menggunakan media gambar berseri dan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Cibening 01. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 9 Subtema 3". Penelitian ini fokus pada model Problem Based Learning menggunakan dua media yaitu media gambar berseri dan media video animasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cibening 01 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Penelitian dilakukan pada kelas V-A dengan 37 peserta didik dan kelas V-B dengan 40 peserta didik Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Waktu kegiatan penelitian dimulai dengan prapenelitian pada bulan November 2021.

Desain penelitian eksperimen quasi ini diperlukan dua kelas, yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kedua kelas diberi tes awal (pretest) dengan tes yang sama. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan dengan media yang berbeda.

Selanjutnya peneliti akan memberikan tes lagi untuk kedua kelas sebagai tes akhir (posttest) yang berisikan soal yang sama. Maka, dapat terlihat adanya perbedaan hasil belajar subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya melalui model Problem Based Learning menggunakan media video animasi dan media gambar berseri pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibening 01 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian guna memperoleh data-data dari objek penelitian. Pengumpulan data mengenai hasil belajar berupa tes pilihan ganda sebanyak 40 soal yang akan diuji cobakan untuk menguji validitas dan reliabilitas butir soal. Adapun hasil belajar diukur dengan skor malalui tes yaitu tes awal (Pretest) dan tes akhir (Posttest) .

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil rata-rata pretest, rata-rata posttest, dan rata-rata N-Gain dari kedua kelas penelitian terlihat adanya pengaruh

pada masing-masing kelompok dan setiap pertemuan yang diterapkan di kesua kelas eksperimen.

Kelas yang menerapkan model Problem Based Learning dengan media gambar berseri dan kelas yang menerapkan model Problem Based Learning dengan media gambar berseri dan kelas yang menerapkan model Problem Based Learning dengan media video animasi diperoleh data hasil rata-rata pretest, rata-rata posttest, dan rata-rata N-Gain. Dari data tersebut terlihat adanya perbedaan pada hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel rekapitulasi pretest, posttest, dan N-Gain di bawah ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Pretest, Posttest, dan N-Gain Kelompok Kelas Model Problem Based Learning dengan Media Gambar Berseri dan Kelas Model Problem Based Learning dengan Media Video Animasi

Rekapitulasi Nilai		Pertemuan	Kelompok Kelas	
			Media Gambar Berseri	Media Video Animasi
Nilai Terendah	*Pretest*	I	13	40
		II	26	40
		III	23	30
		Rata-Rata	**20,67**	**36,67**
	Posttest	I	60	70
		II	52	70
		III	53	63
		Rata-Rata	**55,00**	**67,67**
	N-Gain	I	25	26
		II	24	38
		III	20	46
		Rata-Rata	**23,00**	**36,67**
	Pretest	I	67	77
		II	85	81
		III	77	67
		Rata-Rata	**76,33**	**75,00**
		I	87	100
		II	93	100
		III	90	100
		Rata-Rata	**90**	**100**
Nilai Tertinggi	N-Gain	I	81	100
		II	88	100
		III	82	100
		Rata-Rata	**83,67**	**100**
Nilai Rata-Rata	*Pretest*	I	43	56
		II	51	50
		III	44	48
		Rata-Rata	**46,02**	**51,27**
	Posttest	I	79	84
		II	80	82
		III	74	82
		Rata-Rata	**77,50**	**82,52**
	N-Gain	I	61	62
		II	57	64
		III	51	65
		Rata-Rata	**56,15**	**63,59**

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar subtema manusia dan benda di Lingkungannya dengan kelas yang menerapkan model Problem Based Learning dengan media video animasi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menerapkan model Problem Based Learning dengan media gambar berseri.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji lilifoers pada kelas yang menerapkan model Problem Based Learning dengan media gambar berseri diperoleh Lhitung sebesar 0.09 dan Ltabel sebesar 0.14. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa Lhitung (0.09) < Ltabel (0.14).

Dari hasil perhitungan uji homogenitas terhadap N-Gain hasil

belajar subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya diperoleh X2hitung sebesar 1,285 dan X2tabel sebesar 3,481 pada taraf signifikan sebesar α = 0,05 (5%). Dari hasil yang sudah diperoleh, maka dapat disimpulkan X2hitung (1,285) ≤ X2tabel (3,481) sehingga dapat dikatakan bahwa distribusi varians berasal dari kelompok homogen.

Dari hasil perhitungan diperoleh thitung 2,155 dengan dk (derajat keabsahan) 77 maka diperoleh ttabel sebesar 1,99210. Adapun pengujian dua arah dengan kriteria pengujian adalah H0 ditolak apabila - 1,99210 > thitung > 1,99210. Oleh karena itu didapat thitung (2,155) > ttabel 1,99210, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar pada tema 9 subtema 3 menggunakan media gambar berseri dan media video animasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hasil belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya pembelajaran kesatu, pembelajaran kedua, dan pembelajaran ketiga pada kelas V menggunakan model Problem Based Learning dengan media gambar berseri dan media video animasi.

Diperoleh nilai rata-rata N-Gain pada kelompok kelas eksperimen 1 menggunakan model Problem Based Learning dengan media gambar berseri sebesar 56,15 dengan ketuntasan belajar sebesar 74%. Sedangkan nilai rata-rata N-Gain pada kelompok kelas eksperimen 2 menggunakan model Problem Based Learning dengan media video animasi sebesar 63,59 dengan ketuntasan belajar 91%. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa nilai thitung (2,155) > ttabel (1,99210), maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada model Problem Based Learning menggunakan media video animasi dibandingkan media gambar berseri terhadap hasil belajar tema 9 subtema 3 kelas V-A dan V-B Sekolah Dasar Negeri Cibening 01 Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Ajaran

2021/2022. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata N-Gain model Problem Based Learning dengan media gambar berseri sebesar 56,15 dengan ketuntasan belajar sebesar 74%. Sedangkan nilai rata-rata N-Gain model Problem Based Learning dengan media video animasi sebesar 63,59 dengan ketuntasan belajar sebesar 91%. Selanjutnya dilihat dari hasil uji hipotesis atau uji t menyatakan nilai thitung (2,155) > (1,99210) dengan dk 77 dan taraf signifikansi 5% maka menunjukkan hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, M. 2018. Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar. Binomial, 1(1), 35–49.

Gatot, Wahyu. 2016. Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar. Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan

Ikrimah. 2020. Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. 29–38

Isrok'atun & Rosmala.A. 2018. Model-Model Pembelajaran Matematika. Jakarta: Bumi Aksara. Jusmawati, dkk. 2021. Model – Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar. Yogyakarta:Samudra Biru

Nurdyansyah dan Fahyuni, Eni Fariyatul. 2016. Inovasi Model Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamial Learning Center

Putri, K.D.Y. 2016. Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. Bandung: Unpas

Ramdoni, A. 2017. Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa

Sadapotto, Andi. Hanafi. M., & Usman 2021. Evaluasi Hasil Belajar. Bandung: Media Sains Indonesia

Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, 18(1), 25–30.

Setiawan, Edi, dkk. 2020. Model-Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta

Supardi. 2015. Penilaian Autentik. Jakarta: Rajawali Pers

Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Perpustaka Belajar

Susanti, P. D. A. 2018. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa Kelas V SDN Purwasari III Kabupaten Karawang. Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar, 495–500.

Syamsidah & Suryani.H. 2018. Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan. Yogyakarta: Budi Utama.

Tampubolon, Rina. Sumarni, Woro. Utomo, U. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 3125– 3133.